

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Semua aspek keberadaan manusia dan alam semesta secara keseluruhan dapat dikaitkan dengan Islam. Hal ini juga dimanfaatkan untuk mengatur tindakan manusia dalam ranah perdagangan dalam Islam. Pada akhirnya, uang kita semua akan kembali kepada Allah SWT untuk dipertanggungjawabkan pada hari kiamat, dan itu adalah titipan dari Allah SWT yang dapat kita manfaatkan seefisien mungkin untuk kemaslahatan umat manusia. Agar kita dapat memanfaatkannya semaksimal mungkin untuk kepentingan umat manusia, kita telah diberi kekayaan ini.<sup>1</sup>

Sejak proklamasi kemerdekaan bangsa, wanita Indonesia telah menjadi pilar harapan bagi kemajuan negara, baik dalam skala besar maupun lokal. Ini telah terjadi sepanjang sejarah Indonesia. Hal ini sangat penting untuk diingat pada saat ini perkembangan dan kemajuan yang cepat. Wanita diharapkan menjadi kompeten dan sempurna setiap saat; lebih tepatnya, mereka harus mampu menjalankan tanggung jawab gandanya, yang menuntut mereka untuk mampu dan ideal setiap saat.<sup>2</sup>

Dalam masyarakat saat ini, banyak wanita yang terlibat dalam urusan keuangan keluarga. Secara Ekonomi, peran wanita dalam angkatan

---

<sup>1</sup> Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics dan Finance*, ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012 ), 1

<sup>2</sup> Indah Aswiyati, "Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat", *Jurnal Holistik*, 17 (Januari-Juni, 2016), 2.

kerja memiliki dampak yang cukup besar terhadap kesejahteraan keluarga. Lebih banyak wanita akan memasuki dunia kerja di Indonesia dan negara-negara lain karena faktor-faktor seperti kesempatan pendidikan yang lebih besar bagi wanita, program keluarga berencana yang sukses, jumlah pusat penitipan anak, dan kemajuan teknologi yang memungkinkan wanita untuk mengelola masalah keluarga dan pekerjaan secara bersamaan. Kesejahteraan wanita dan kesejahteraan keluarga mereka secara langsung dipengaruhi oleh peningkatan keterlibatan mereka di pasar kerja. Wanita yang sudah mampu menghidupi keluarga mereka dengan bekerja akan melihat peningkatan pendapatan rumah tangga mereka serta peningkatan kesehatan mereka secara keseluruhan.<sup>3</sup>

Sebagai unit sosial yang paling sederhana, peran utama keluarga adalah menumbuhkan iklim cinta dan keharmonisan di antara anggotanya sehingga setiap orang dapat hidup bahagia selamanya. Menyusui atau perilaku mengasuh anak lainnya juga dapat mengarah pada hubungan berbasis pernikahan.<sup>4</sup> Peran keluarga adalah kombinasi tindakan, sifat, dan perilaku interpersonal yang dikaitkan dengan seseorang dalam posisi atau skenario tertentu. Tanggung jawab pribadi dalam keluarga ditentukan oleh harapan dan pola perilaku anggota keluarga. Ibu memiliki peran penting dalam kehidupan keluarganya. Ia juga yang mengurus keuangan rumah tangga dan juga suaminya, segala keperluan rumah tangga, dan pendidikan anak-anaknya. Para ibu bertanggung jawab kepada keluarganya untuk

---

<sup>3</sup> Abdullah, *Sangkan Peran Gender*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 197

<sup>4</sup> Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam* (Cet. III: UIN-Maliki Press, 2013), 33.

memastikan bahwa ada keseimbangan yang sehat antara kebutuhan rumah tangga dan pendapatan keluarga.

Akibat banyaknya suami yang menganggur pada saat ini, wanita termotivasi untuk bekerja karena keluarga mereka bergantung secara finansial pada mereka. Selain itu, banyak wanita memilih bekerja di sektor industri untuk menghidupi keluarganya. Bukan hal yang aneh jika seorang wanita memilih untuk bekerja, tetapi kebutuhan akan pekerjaan itu meningkat dari tahun ke tahun. Khususnya, jika suaminya mendapatkan gaji yang sederhana. Maka wanita adalah pencari nafkah utama dalam keluarga, dan wanita juga bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Sulit untuk menemukan rasa sakit dan jauh lebih sulit untuk menemukan kesenangan ketika seseorang membahayakan kesejahteraan keluarganya di tengah kemerosotan keuangan yang memburuk.<sup>5</sup>

Untuk memenuhi harapan kemajuan sebagai seorang ibu, wanita dituntut untuk melakukan pekerjaan rumah tangga, yang tidak dapat dihindari sebagai seorang wanita. Wanita harus mampu menjadi ibu sekaligus pendukung pekerjaan suaminya. Ketika menjadi ibu rumah tangga, wanita diharapkan selalu menjaga kebersihan rumah, lingkungan, dan kesejahteraan keluarga, karena mereka adalah pendidik utama bagi anak-anaknya.

---

<sup>5</sup> Frans P. Karangan, Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan Di Kelurahan Tumumpa Ii Kecamatan Tuminting Kota Manado, (*Jurnal Akulturasi* vol. 5 no. 9, 2017), 610

Pengelompokan komunitas yang lebih kecil dihadapkan pada akses yang sangat sedikit ke sumber-sumber yang memungkinkan. Dalam filsafat ilmiah Islam, keprihatinan wanita perlu diselidiki untuk meningkatkan keterlibatan wanita dalam pembangunan. Dalam perkembangan zaman, tentunya peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan bekerja di luar rumah harus seimbang, apalagi dengan keadaan Ekonomi sekarang yang membuat kita tidak mampu untuk mengasingkan diri sehingga sesekali diperlukan seorang istri untuk bisa berperan sebagai ibu rumah tangga yang berperan sebagai pencari nafkah.<sup>6</sup>

Selama mereka mematuhi ajaran Islam, wanita bebas untuk terlibat dalam kegiatan bisnis. Selama wanita diperlakukan dengan hormat dan beradab, dan dapat mempertahankan keyakinan mereka dan mencegah dampak buruk dari profesi mereka, mereka dapat beroperasi di banyak bidang bisnis yang menguntungkan. Hukum Islam tidak melarang wanita untuk bekerja, asalkan mereka tidak mengabaikan tugas-tugas mereka yang lain, seperti manusia, anggota keluarga, dan anggota keluarga, selama pekerjaan itu membutuhkan atau mereka membutuhkannya.

Undang-undang Pernikahan Indonesia No. 1 Tahun 1974 memiliki aspek yang menarik untuk topik ini dalam konteks keyakinan Islam. “Pasal 31 ayat 3” menyatakan bahwa “suami adalah kepala keluarga dan wanita adalah ibu rumah tangga”. Sebagai seorang suami berkewajiban untuk melindungi istri dengan menyediakan segala kebutuhan hidup

---

<sup>6</sup> Euis Amelia, *Keadilan Distributif Dalam Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 353.

berumah tangga dengan sebaik-baiknya. Untuk memenuhi perannya sebagai ibu rumah tangga, istri juga harus melakukan segala daya untuk menjaga rumah tangga berjalan lancar.<sup>7</sup>

Menurut hukum Pernikahan, seorang wanita tidak wajib bekerja untuk menghidupi dirinya dan keluarganya. Sebagai ibu rumah tangga, istri harus seefektif mungkin dalam mengurus urusan rumah tangga. Kecenderungan wanita untuk bekerja untuk mata pencaharian dipengaruhi oleh setidaknya tiga variabel, termasuk:

1. Untuk mendukung suaminya, wanita itu mengambil pekerjaan ketika Ekonomi memburuk.
2. Emansipasi dan tuntutan persamaan hak bagi wanita memiliki dampak yang lebih kuat pada masyarakat. Hal ini juga berkaitan dengan kemajuan pendidikan, khususnya bagi wanita.
3. Baik pria maupun wanita memiliki akses ke beragam peluang kerja; namun, beberapa posisi lebih cocok untuk wanita daripada pria.<sup>8</sup>

Wanita diperbolehkan bekerja dalam Islam selama pekerjaan yang mereka lakukan tidak bertentangan dengan hukum dan tidak menyebabkan mereka mengabaikan keluarga mereka. Sesuai dengan apa yang difirmankan dalam firman Allah SWT. Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 32:

“وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا”

<sup>7</sup> K Wantjik Shaleh, *Hukum Perkawinan Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), 82.

<sup>8</sup> Humaidi Tatapangarsa, *Hak dan Kewajiban Suami Istri menurut Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cetakan Kedua, 1995), 37.

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi wanita (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”(Q.S. An-Nisa’/3:32).<sup>9</sup>

Menurut ajaran Al-Qur'an, baik pria maupun wanita berhak atas sebagian dari manfaat yang diperoleh dari prestasi yang telah mereka buat, tanpa memandang jenis kelamin. Al-Qur'an sangat menekankan kesetaraan laki-laki dan wanita dalam hal hak mereka atas pekerjaan yang baik dan upah yang layak.

Sebagai acuan pada prinsip-prinsip inti Islam, Al-Qur'an menunjukkan bahwa pada dasarnya mengakui bahwa status laki-laki dan perempuan adalah "adil", sebagaimana disebutkan dalam ayat 32 Surat An-Nisa. Ini adalah salah satu prinsip dasar Islam. Adalah. Ketika datang ke kompetisi, kedua tim bersaing dengan pijakan yang sama, dan tidak ada yang memiliki keunggulan yang berbeda dari yang lain. Atas dasar itu, gagasan yang mengatur hak-hak perempuan dan laki-laki dalam Al-Qur'an adalah bahwa mereka sama, dan hak-hak istri dianggap sama dengan hak-hak suami. Selanjutnya, Al-Qur'an tidak membedakan antara hak istri dan hak suami. Dengan kata lain, laki-laki memiliki hak dan kewajiban terhadap perempuan, dan perempuan memiliki hak dan kewajiban terhadap laki-laki. Kedua jenis kelamin berbagi tanggung jawab ini. Kedua

---

<sup>9</sup> Cipta Bagus Segara, *Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, 38

belah pihak bertanggung jawab untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab tertentu kepada pihak lain.<sup>10</sup>

Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) adalah kelompok yang beranggotakan lebih dari 40.000 wanita pemilik perusahaan dari seluruh Indonesia yang bekerja sama untuk mendorong kemungkinan bisnis baru dan mengadvokasi hak-hak pemilik bisnis wanita lainnya. Sejak didirikan pada 10 Februari 1975, IWAPI telah membantu pengusaha wanita dalam upaya mereka untuk mengembangkan usaha mereka dengan memberikan mereka akses ke sumber daya seperti pelatihan, manajemen, dan peluang jaringan keuangan, teknologi, dan komersial. Ada 256 cabang dan 30 provinsi di IWAPI, yang merupakan organisasi nirlaba.

Perjuangan nyata para pejuang wanita tangguh IWAPI yang sangat penting bagi kemajuan Ekonomi Indonesia yang telah mewarnai sejarah panjang perjalanan organisasi ini. Upaya ini telah menjadi kekuatan pendorong di balik keberhasilan organisasi. Kabupaten Jawa Timur dipilih untuk membentuk Pengurus Cabang IWAPI karena kuantitas pendapatan daerah, jumlah usaha, dan tingkat keberhasilan Ekonomi di Kabupaten Kediri. Mereka berharap dengan menyebarkan virus kewirausahaan kepada individu di Kediri yang sekarang tidak memiliki kemampuan finansial untuk melakukannya, mereka dapat membantu anggota komunitas mereka yang tertarik untuk memulai usaha kecil mereka sendiri

---

<sup>10</sup> A. Fauzi Nurdin, *Wanita Islam Dan Transformasi Sosial Keagamaan* (Jakarta: Gramedia, 2009), 31.

tetapi belum memiliki sarana. untuk melakukannya. Sejalan dengan maksud, cita-cita, dan tujuan Ikatan Pengusaha Wanita Indonesia.<sup>11</sup>

**Tabel 1. 1 Anggota IWAPI Kabupaten Kediri Periode 2019-2021**

No	Tahun	Jumlah (Orang)
1	2019	25
2	2020	22
3	2021	24
4	2022	22

Sumber: IWAPI Kabupaten Kediri (2022)

Wanita yang bergabung di IWAPI terdapat wirausaha yang termasuk sukses dalam menjalankan usahanya dimana mereka mampu mempertahankan usahanya dalam jangka waktu yang cukup lama hingga saat ini namun ada juga wirasusaha yang jalan ditempat artinya tidak memiliki perkembangan yang signifikan.

Di IWAPI sendiri terdiri dari 60 anggota yang membentuk IWAPI Kediri dan berdiri sejak tahun 2010. IWAPI Kabupaten Kediri memiliki Galeri IWAPI yang didirikan pada awal tahun 2022 di Jl. Joyoboyo No. 1 Badas Kabupaten Kediri yang menjadikan IWAPI Kabupaten Kediri menjadi studi kasus yang menarik. Fungsi penting galeri adalah untuk menampung karya-karya calon pengusaha wanita yang belum memiliki perusahaan sendiri dan pusat oleh-oleh khas Kediri. Ada pelatihan tambahan bagi pengusaha wanita yang diberikan oleh IWAPI untuk

<sup>11</sup> Mohammad Bagus Sukarno, Ratna Endang, *Peran Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia Di Kabupaten Jember Tahun 1993-2016*, (Jurnal Istorica Volume 15 Nomor 1 Maret 2015), 104



merangsang tumbuh dan berkembangnya komunitas pengusaha dan usaha baru.<sup>12</sup> Bukan hanya pertumbuhan fisik dan material yang dipertimbangkan dalam Ekonomi Islam; itu juga memperhitungkan pengembangan aspek-aspek lain yang diperlukan untuk kehidupan yang produktif dan bahagia.<sup>13</sup> Hal yang sama dapat dikatakan dengan IWAPI. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, IWAPI berfungsi sebagai saluran untuk memperluas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

**Tabel 1. 2 Pendapatan Galeri IWAPI Kabupaten Kediri bulan Januari-September 2022**

No	Bulan	Pendapatan
2	Februari	1.850.000,-
3	Maret	2.200.000,-
4	April	2.050.000,-
5	Mei	1.900.000,-
6	Juni	2.500.000,-
7	Juli	1.700.000,-
8	Agustus	1.950.000,-

Sumber: Data pendapatan Galeri IWAPI Januari-September 2022

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Suminarwati Sundoro, selaku ketua umum DPC IWAPI kabupaten Kediri, Kediri 26 Maret 2022.

<sup>13</sup> Sulistyowati, "Rancang Bangun dan Nilai Dasar Universal Ekonomi Islam," *Istihmar*, vol. 1, no. 2 (2017), 148, [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=dwF6-dkAAAAJ&citation\\_for\\_view=dwF6-dkAAAAJ:u5HHmVD\\_uO8C](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=dwF6-dkAAAAJ&citation_for_view=dwF6-dkAAAAJ:u5HHmVD_uO8C)

Pendapatan Galeri IWAPI diperoleh dari 15% dari para pengusaha wanita yang menitipkan hasil karyanya untuk dijual. Hasil tersebut digunakan untuk bakti sosial seperti korban longsor, penyerahan sembako untuk anak yatim dan lansia, bantuan ke anggota UMKM binaan IWAPI kabupaten Kediri, serta digunakan untuk kebutuhan untuk pengadaan pelatihan seperti menjahit, membatik, dan beberapa pertemuan yang lain.

IWAPI bukan hanya sekedar organisasi melainkan berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi kaum perempuan pengusaha dan juga dapat membantu untuk lebih fokus pada pembinaan UMKM dan organisasi sosial yang berdiri sendiri yang mengedepankan industri rumahan (*home industry*).<sup>14</sup>

Alasan peneliti memilih judul tersebut adalah karena menurut peneliti hal yang menarik dari penelitian tersebut, dari permasalahan yang peneliti temukan adalah bahwa wanita seringkali diremehkan oleh sebagian orang, karena seluruh hidup seorang wanita diabdikan untuk suaminya dan suaminya. anak-anak serta anggota keluarganya. Sedemikian rupa sehingga peran perempuan terdesak hanya karena memiliki kewajiban mengurus keluarga. Namun seiring berjalannya waktu dan karena kebutuhan Ekonomi memaksa perempuan melakukan lebih banyak pekerjaan rumah untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Apalagi didalam Islam juga tidak ada larangan wanita untuk bekerja selama yang dilakukan tidak bertentangan dengan Syariat Islam. Dan

---

<sup>14</sup> IWAPI, *AD/ART IWAPI*, (Surabaya: DPD IWAPI JAWA TIMUR, 2016), 14.

seorang ibu rumah tangga diwajibkan bekerja apabila telah mendapat izin dari suami namun bukan berarti melupakan kewajibannya sebagai seorang istri, dan juga dianjurkan untuk ibu rumah tangga yang bekerja dapat menjaga diri untuk suaminya.

Diharapkan pembentukan IWAPI akan memungkinkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan kata lain, perempuan berpotensi menjadi penggerak kegiatan Ekonomi, yang pada gilirannya berpotensi menghasilkan penciptaan lapangan kerja baru dan penurunan tingkat pengangguran di wilayah sekitarnya. Hal ini dapat dilakukan untuk menyelidiki hubungan antara keduanya penulis mengajukan penelitian berjudul **“Peran Ikatan Pengusaha Wanita Indonesia (IWAPI) Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Prespektif Ekonomi Islam”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Peran Ikatan Pengusaha Wanita Indonesia (IWAPI) Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota?
2. Peran Ikatan Pengusaha Wanita Indonesia (IWAPI) Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Prespektif Ekonomi Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari fokus penelitian diatas, peneliti memiliki tujuan yang akan di capai dengan melakukan penelitian dengan paparan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana Peran Ikatan Pengusaha Wanita Indonesia (IWAPI) Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota.
2. Untuk menjelaskan bagaimana Peran Ikatan Pengusaha Wanita Indonesia (IWAPI) Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Prespektif Ekonomi Islam.

### **D. Manfaat Penelitian**

Mengingat tujuan dari penelitian ini, keuntungan berikut dapat diperoleh dengan berpartisipasi dalam penelitian ini:

1. Tinjauan Teoritis

Hal ini diharapkan akan memberikan kontribusi pada pembentukan ide-ide ilmiah. Dan juga mampu menggunakan teori-teori yang menjelaskan ikatan keluarga, yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami 'ilmu dan masyarakat umum tentang subjek

2. Tinjauan Praktis

Menawarkan ide dan wawasan praktis untuk melakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan teori yang sebanding dengan penelitian ini.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting jika judul penelitian awal yang Anda pertimbangkan terkait erat dengan judul penelitian yang Anda lakukan. Penelitian ini sepenuhnya Asli dan belum pernah dipertimbangkan oleh orang lain, karena pencantuman penelitian sebelumnya dimaksudkan untuk mengungkapkan informasi yang dibuat oleh orang lain.

1. Penelitian dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Topi Purun di Desa Baringin A Kabupaten Tapin”.<sup>15</sup>

Peran yang diberikan para pengrajin ini pada usaha topi purun dianggap oleh beberapa pembuat topi purun cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya, sedangkan pendapatan mereka sebagai pembuat topi purun lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya untuk beberapa hari saja. Artinya mereka semua menggunakan seluruh penghasilan untuk kebutuhan primer, bukan untuk kebutuhan berlebihan seperti membeli barang mewah. Survei ini dilakukan di lapangan, yang disebut dengan *research*. Dengan menggunakan topi purun buatan wanita di Dusun Baringin A sebagai studi kasus, peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana peran ibu rumah tangga terhadap kesejahteraan Ekonomi keluarganya. Untuk melakukan ini, mereka mengunjungi rumah

---

<sup>15</sup> Alfisah, Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Topi Purun Di Desa Baringin A Kabupaten Tapin, (*Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin Februari, 2021*).

pembuat topi purun. Kerajinan di Baringin, sebuah desa di Tapin. Persamaan mendasar dari penelitian ini yaitu memiliki kesamaan dalam konteks meningkatkan perEkonomian keluarga. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada obyeknya pada penelitian terdahulu ini berfokus pada pengrajin purun sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek organisasi yaitu IWAPI sehingga sangat berbeda dengan berbagai pekerjaan wanita untuk meningkatkan perEkonomiannya.

2. Penelitian dengan judul Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Lapadde).<sup>16</sup>

Faktor yang memotivasi ibu rumah tangga di desa Lapadde untuk bekerja adalah penghasilan suami yang masih rendah sehingga ia dapat membantu suaminya, sedangkan ibu rumah tangga harus pergi bekerja karena suaminya meninggal dan cerai/cerai. Akibatnya, ibu rumah tangga berusaha mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya dan membiayai pendidikan anak-anaknya. Namun ada juga ibu rumah tangga yang bekerja karena ingin memperbaharui ilmu, pengetahuan, ketrampilan. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif karena masalah yang diangkat. Selain melihat dan mewawancarai topik, penelitian ini juga bertujuan untuk merekam, mendeskripsikan dan menganalisisnya. Perbedaan dalam

---

<sup>16</sup> Resky Rahman, Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam, (*Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Agustus, 2019*).

penelitian ini yaitu memiliki obyek yang berbeda. sedangkan persamaan mendasar dari penelitian ini yaitu memiliki kesamaan dalam konteks meningkatkan perEkonomian keluarga. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti keseluruhan wanita yang ada di kelurahan Lapadde. Sedangkan yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti Ikata Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kabupaten Kediri.

3. Penelitian yang berjudul Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan PerEkonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma).<sup>17</sup>

Penelitian ini menjelaskan tentang Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan PerEkonomian Keluarga Melalui Home Industri. Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perEkonomian keluarga melalui home industri di Desa Bukit Peninjau II kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma ini sangat berpengaruh dalam perEkonomian keluarga, bekerja melalui home industri untuk membantu suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Metode penelitian yang digunakan untuk menulis skripsi ini adalah Metode Kualitatif dengan Metode Deskriptif yang bersumber

---

<sup>17</sup> Siska Febrianti, Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bukit Peninjau Ii Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma), (*Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Agustus, 2017*).

dari pembacaan literatur yang dilakukan dengan mempelajari naskah, jika ada data empiris, itu hanya untuk menyempurnakan analisis dan memperkuat argumen penelitian. Persamaan mendasar dari penelitian ini yaitu memiliki kesamaan dalam konteks meningkatkan perEkonomian keluarga. Perbedaan dalam penelitian terletak pada studi kasusnya yaitu pada penelitian terdahulu studi kasusnya merupakan seluruh wanita yang ada di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma sedangkan yang peneliti lakukan yaitu pada organisai IWAPI Kabupaten Kediri.

4. Penelitian yang berjudul Peran Wanita dalam Keluarga Petani Tradisional dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat mengkaji tentang peran wanita dalam mendukung perEkonomian rumah tangga keluarga petani tradisional.<sup>18</sup>

Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Secara umum, wanita menggunakan waktu luang mereka serta bekerja keras untuk memperbaiki pekerjaan mereka. Wanita di Desa Kuwil memiliki peran penting sebagai ibu rumah tangga, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian ini, dan posisi mereka sebagai ibu rumah tangga kokoh. Karena istri petani adalah pengambil keputusan utama dalam memenuhi kebutuhan Ekonomi dan sosial keluarga. Persamaan pada penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang peran wanita. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini mengkaji pada

---

<sup>18</sup> Indah Aswiyati, Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat, (*Jurnal Holistik, No 17, 2016*).



wanita petani sedangkan yang dikaji oleh penulis yaitu pada wanita pengusaha.

5. Penelitian dengan judul “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga” (Studi Kasus Perempuan Sawah di Desa Lemoh

Jenis penelitian ini adalah suatu usaha secara sistematis terkait kegiatan mengembangkan serta menemukan pengetahuan yang benar dengan adanya penyertaan contohnya jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang serta sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari responden perempuan pekerja sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur, penelitian ini membuktikan bahwa usaha dan kinerja perempuan yang berada di Desa Lemoh Barat sangatlah membantu akan pendapatan dalam keluarga, walaupun pekerjaan yang mereka lakukan merupakan salah satu pekerjaan yang berat untuk kalangan perempuan sebagai petani sawah, namun tidak membuat mereka putus asa dalam melakukan pekerjaan tersebut. Yang mereka pikirkan hanyalah kebutuhan hidup boleh terpenuhi, Ekonomi keluarga menjadi lebih baik dan dapat menyekolahkan anak-anak mereka. Persamaan yang penulis temukan dalam penelitian terdahulu ini menjelaskan tentang peran wanita dalam meningkatkan

perEkonomian keluarga. Kemudian yang menjadi pembeda dalam penelitian, yaitu menjelaskan tentang wanita yang bekerja di sawah (petani). Sedangkan peneliti menjelaskan peran IWAPI atau wanita pengusaha.